

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan ekstrakurikuler keputrian dilakukan oleh pihak keputrian dan mentor keputrian. Adapun hal yang direncanakan yaitu menyusun jadwal pertemuan, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan bahan ajar serta evaluasi.

Kegiatan keputrian dilaksanakan berbentuk kajian ceramah Jumat oleh seorang mentor yang membawakan materi seputar perempuan agar siswi dapat mendalami ilmu keagamaan khususnya fikih wanita. Pembelajaran ini dilakukan 3 tahapan. Tahap pertama, kegiatan awal atau pembuka yaitu membaca al-Fatihah, doa belajar dan absensi kehadiran. Tahap kedua, kegiatan inti yaitu penyampaian materi yang dibawakan oleh mentor. Tahap ketiga, kegiatan penutup yaitu menarik kesimpulan pembelajaran dan pemberian penguatan kemudian diakhiri dengan pengumpulan rangkuman serta doa akhir pembelajaran.

Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi tes dan non-tes. Tes berbentuk rangkuman yang mereka buat setiap pertemuan dan juga tes lisan yang dilakukan akhir pembelajaran. Sedangkan untuk evaluasi non-tes berupa observasi terhadap perilaku siswi. Kegiatan keputrian ini dapat dikatakan efektif karena sudah dibuktikan adanya output yaitu perubahan yang dirasakan oleh siswi yang mengikuti keputrian. Hal ini tak lepas dari peran perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah dibuat dan dilakukan dengan sangat baik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 9 Medan mengenai ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita pada siswi, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan berikut ini:

1. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Medan

Sebaiknya kepala sekolah SMA Negeri 9 Medan melakukan pengawasan intensif terhadap program keputrian agar program ini tidak redup atau vakum, seperti melakukan evaluasi rutin setiap semester atau satu tahun terhadap progres

kerja perangkat keputrian dan guru pembimbing agar bisa dilihat hasil yang diperoleh.

2. Bagi Guru Pembimbing dan Perangkat Ekstrakurikuler Keputrian

Sebaiknya guru pembimbing lebih tegas lagi terhadap siswi yang jarang mengikuti kegiatan keputrian dan juga kepada pengurus keputrian agar lebih bekerjasama dan bekerja keras sehingga membuat keputrian menjadi ekstrakurikuler keagamaan yang diminati oleh siswi.

3. Bagi Mentor Keputrian

Sebaiknya mentor menyusun materi kajian keputrian untuk jangka waktu satu semester, sehingga lebih memudahkan beliau untuk mempelajari materi tersebut. Selain itu dalam proses evaluasi sebaiknya lebih sering melakukan evaluasi bulanan agar dapat dilihat apakah dalam satu bulan itu mereka masih mengingat materi yang sudah diberikan. Serta juga lebih bervariasi menggunakan metode dan media pembelajaran.

4. Bagi Siswi SMA Negeri 9 Medan

Dengan adanya keputrian ini adakala baiknya siswi-siswi memanfaatkannya dengan baik, pembelajaran fikih wanita ini sangat penting untuk menjadi pedoman hidup mereka karena menyangkut ibadah kepada Allah SWT.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Agar mencari lebih banyak lagi sekolah-sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler keputrian dan mengungkapkan apa yang belum ada didalam penelitian ini.